

## **PELATIHAN PENGOLAHAN TOGA KEPADA KELOMPOK PKK DI KELURAHAN SUMUR DEWA KOTA BENGKULU**

**Suci Rahmawati<sup>1)</sup>, Delia Komala Sari<sup>2)</sup>, Riana Versita<sup>3)</sup>**

<sup>1,3)</sup>Program Studi D3 Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu

<sup>2)</sup>Program Studi S1 Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu  
*srahmawati@unib.ac.id*

### **Abstract**

One of the self-medication efforts that can be done by the community is the use of Family Medicinal Plants (TOGA). This Community Service activity was aimed to increase knowledge of the Family Welfare Program (PKK) group in Sumur Dewa, Bengkulu City about TOGA processing. The method was used in this activity is lecture and discussion. This service activity was carried out on September 21th, 2018. The results of questionnaire were showed that 50 of participants were 100% had known and planted TOGA in their home gardens, 72% had known the benefits of TOGA, 56% had known how to use TOGA. TOGA processing and 44% do not know how to process TOGA due to limited knowledge. From the implementation of this activity, it can be found that increases in the knowledge of the Sumur Dewa Village PKK group about TOGA after the activity.

*Keywords: TOGA, PKK, Sumur Dewa, Bengkulu.*

### **Abstrak**

Salah satu upaya swamedikasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok (Program Kesejahteraan Keluarga) PKK Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu tentang manfaat dan pengolahan TOGA sebagai obat alternatif dengan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2018. Hasil kegiatan diukur dengan menggunakan kuisioner yang menunjukkan dari 50 orang ibu PKK yang menjadi peserta kegiatan 100% telah mengenal dan menanam TOGA di perkarangan rumah, 72% telah mengetahui manfaat TOGA, 56% telah mengetahui cara pengolahan TOGA dan 44% belum mengetahui cara pengolahan TOGA karena keterbatasan pengetahuan. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan kelompok PKK Kelurahan Sumur Dewa tentang TOGA setelah pelatihan.

*Kata kunci: TOGA, PKK, Sumur Dewa, Bengkulu.*

## PENDAHULUAN

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan sejumlah tumbuhan berkhasiat obat yang ditanam diperkarangan warga dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan obat alternatif dan swamedikasi bagi keluarga. Secara turun temurun masyarakat Indonesia telah melibatkan alam dalam sistem pengobatan, salah satunya dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan. Fakta menunjukkan dengan bantuan obat-obat dari bahan alam masyarakat dapat mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi (Tukiman, 2004).

Penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional merupakan salah satu upaya peningkatan pembangunan kesehatan. Mendukung upaya pembangun kesehatan dengan tumbuhan obat pemerintah pada tahun 1983 melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah menggalakkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai suatu gerakan pada keluarga (Hastuti dkk, 2014) dan berlanjut hingga sekarang dengan penetapan Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia (FROTI) (Menteri Kesehatan RI, 2017).

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Kelompok PKK Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Kelurahan Sumur Dewa adalah salah satu kelurahan yang berada pada Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Kelurahan ini memiliki 6 RW dengan luas 4200 Ha yang terdiri dari 4174 Ha pemukiman warga, 10 Ha lahan sawah, 2,5 Ha pemakaman, 3 Ha perkantoran dan 10,5 Ha pekarangan (Feri, 2015).

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok PKK Kelurahan Sumur Dewa, Kota Bengkulu tentang manfaat

dan cara pengolahan TOGA. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kelompok PKK Kelurahan Sumur Dewa dalam pengenalan, pemanfaatan dan pengolahan TOGA, sehingga tanaman obat yang digunakan berkhasiat secara optimal sebagai obat alternatif untuk mengobati keluhan kesehatan keluarga.

## METODE

Pengenalan TOGA kepada kelompok PKK Kelurahan Sumur Dewa, Kota Bengkulu dilakukan melalui pemberian materi tentang TOGA dengan membawa beberapa contoh tanaman TOGA dan memberikan materi tentang pengolahan TOGA sebagai *alternative medicine* pada beberapa penyakit. Pemberian materi secara singkat dan adanya pengenalan TOGA melalui pemberian contoh-contoh Tanaman Obat dan simplisia pada kelompok PKK diharapkan dapat menambah wawasan kelompok PKK tentang manfaat dan cara pengolahan TOGA menjadi *alternative medicine* dalam upaya swamedikasi.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dengan melakukan monitoring melalui kuisioner kepada kelompok PKK untuk mengukur berapa persentasi kelompok PKK Kelurahan Sumur Dewa yang mengetahui apa itu TOGA, manfaat TOGA dan apakah kelompok PKK telah dapat melakukan pengolahan TOGA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM yang berjudul "Pengenalan dan Pelatihan Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kepada Kelompok PKK Di Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu" dilaksanakan di Kantor Lurah

Kelurahan Sumur Dewa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi dan melakukan diskusi dengan 50 orang anggota kelompok PKK yang menjadi peserta kegiatan.

Pemberian materi dan diskusi dengan kelompok PKK Kelurahan Sumur Dewa tentang pengenalan, manfaat dan cara pengolahan TOGA. Sebagai panduan diberikan *print out* materi pada peserta, sebagai alat bantu disediakan bibit Tanaman Obat dan simplisia serta *booklet* yang memuat beberapa ramuan obat tradisional untuk swamedikasi (pengobatan sendiri) sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/Menkes/187/ 2017 tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia.yang dirancang tentang cara pengolahan TOGA.

### Evaluasi Kegiatan

Kegiatan PPM di-*follow up* dan dievaluasi dengan pemberian kuisisioner pada tanggal 21 September 2018 (satu bulan setelah pelaksanaan kegiatan ini). Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dengan penentuan persentasi kolompok PKK Kelurahan Sumur Dewa yang mengetahui apa itu TOGA, manfaat TOGA dan apakah kelompok PKK telah dapat melakukan pengolahan TOGA. Berdasarkan kuisisioner yang telah diisi oleh 50 orang peserta dari kelompok PKK diperoleh hasil sebagai berikut:

1. 100% (50) orang yang telah menjadi peserta kegiatan) telah mengenal TOGA dan menanam TOGA di perkarangan rumah.
2. 72% (36 orang) telah mengetahui manfaat TOGA dan 28% (14 orang) belum mengetahui manfaat TOGA.
3. 56% (28 orang) telah mengetahui cara pengolahan

TOGA dan 44% (22 orang) belum mengetahui cara pengolahan TOGA karena keterbatasan pengetahuan.



**Gambar 1. Penyampaian materi dan sesi diskusi kegiatan PPM di Kantor Lurah Sumur Dewa, Kota Bengkulu**



**Gambar 2. Penyerahan secara simbolis bibit TOGA pada Wakil Lurah Kelurahan Sumur Dewa**

### Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya kesulitan dalam pengaturan jadwal kegiatan Tim PPM dengan jadwal kelompok PKK yang rata-rata merupakan Ibu Rumah Tangga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa kelompok PPK 100% (50 orang) telah mengenal TOGA dan menanam TOGA di perkarangan rumah, 72% telah mengetahui manfaat TOGA dan 28% belum mengetahui manfaat TOGA. Sedangkan dalam pengolahan TOGA menjadi obat tradisional 56% telah mengetahui cara pengolahannya dan 44% belum mengetahui cara pengolahan TOGA karena keterbatasan pengetahuan.

### Saran

Kegiatan PPM yang mengangkat TOGA diharapkan dapat terus dilakukan dan dikembangkan menjadi kegiatan yang meningkatkan ekonomi kreatif bagi masyarakat, khususnya di Kelurahan Sumur Dewa dan umumnya di Provinsi Bengkulu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dana pengabdian masyarakat yang bersumber dari PNBP Pengabdian Pada Masyarakat Pembinaan LPPM Universitas Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

Feri, A. 2015. *Keadaan Umum Lokasi Kelurahan Sumur Dewa*. Diakses dari: <http://sumurdewa3.blogspot.co.id/2015/09/keadaan-umum-lokasi-kelurahan-sumur.html>, pada tanggal 23 Maret 2018

Hastuti, dkk. 2014. *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat*

*Keluarga (TOGA)*. Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Dosen. UNY: Digital Library.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01. 07/MENKES/187/2017 tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan.

Muhlisah, F. 2000. *Taman Obat Keluarga (TOGA)*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Prodi Farmasi. 2014. *Optimalisasi Penggunaan Herbal sebagai Alternative Medicine dalam Penanganan Penyakit Hipertensi dan Diabetes*. *Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015*.

Supriyanto. 2006. *Proses Pengolahan Tanaman Obat*. Jakarta: Tim Lentera.

Tukiman. 2004. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Kesehatan Keluarga*. Bagian Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. USU: Digital Library.